PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN SISIPAN GAMBAR PADA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Robiatul Ahdawia

Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro Email: robiatulahdawia96@gmail.com

Abstrak: Bimbingan klasikal dengan sisipan gambar merupakan salah satu layanan bimbingan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk tercapainya tugas perkembangan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. Hal tersebut dapat didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat, kreatif dan inovatif serta tidak membosankan yaitu berupa sisipan gambar pada materi bimbingan klasikal. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah modul bimbingan klasikal dengan sisipan gambar memiliki kelayakan isi,bahasa,design dan apakah modul bimbingan klasikal dengan sisipan gambar dapat di terapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Tujuan yang diharapkan adalah: untuk mengetahui apakah modul bimbingan klasikal dengan sisipan gambar memiliki kelayakan isi,bahasa,design, dan dapat di terapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling.Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Dick and Carry (dalam Endang 2014: 200) adalah ADDIE. Model ini terdiri dari tahap pengembangan yaitu analisis (Analysis), perencanaan (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation). Rancangan penelitian menggunakan 7 langkah yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, validasi ahli, revisi, uji coba lapangan kecil, impelementasi. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementasion, Evaluation). Subjek uji coba dilakukan oleh ahli dosen universitas muhammadiyah metro dan guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Punggur. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengembangan Modul Bimbingan Klasikal Dengan Sisipan Gambar memiliki kelayakan isi, memiliki kelayakan dalam aspek bahasa, memiliki kelayakan dalam design lay out dan dapat diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Hal ini didasari pada hasil rekapitulasi nilai yang diberikan oleh para ahli dengan hasil yaitu ahli materi presentase yang didapatkan sebesar 90,5% dengan kategori "sangat layak", ahli bahasa presentase yang didapatkan sebesar 90,5% dengan kategori "sangat layak", ahli praktisi presentase yang didapatkan sebesar 91,6% dengan kategori "sangat layak" dan ahli gambar presentase yang didapatkan sebesar 90,9% dengan kategori "sangat layak". Maka dapat dikatakan bahwa modul Bimbingan klasikal Dengan Sisipan Gambar layak untuk digunakan sebagai referensi dalam proses pemberian layanan Bimbingan klasikal di Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Modul Bergambar.